

RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA JUAL BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* PADA UD. SURYA MANDIRI NUSANTARA

Dwi Kusuma Wardana¹⁾ Arifin Puji Widodo²⁾ Anjik Sukmaaji³⁾

S1/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) dwikusumawardana@gmail.com 2) arifin@stikom.edu 3) anjik@stikom.edu

Abstract:

UD. Surya Mandiri Nusantara is currently producing and selling non cholesterol duck. In the process of production and sales is no process of determining the cost of production and selling price determination, but have difficulty in determining the price. That is because companies only count the cost of raw materials, but also in the actual process of determining the selling price, in a company that has not taken into account such costs, labor costs, and overhead costs, and the calculation of ROI (return on investment). To determine the selling price on the above problems, the author makes the Design Build Applications Selling Price Method Based Full Costing. The contents of this application consists of a calculation of the cost of production, the expected profit, markup and selling price. Based on the implementation and results of the evaluation is done, the application created to determine the components of raw material costs, labor costs, overhead costs. Furthermore, the application can generate the cost of production, the expected profit, and price with a full costing method.

Keywords: *Applications, full costing, Cost of production, sale price*

Penentuan harga jual merupakan unsur penting dalam pengambilan suatu keputusan untuk pertumbuhan perusahaan. Menurut Krismiaji (2002), kesalahan penentuan harga akan berakibat fatal, jika harga ditentukan terlalu mahal, pelanggan akan enggan membeli produk, jika harga terlalu murah akan mengakibatkan kerugian. Menurut Mulyadi (2002), satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya. Menurut Ursy (2009), untuk mengelola perusahaan, diperlukan sistem informasi akuntansi biaya yang sistematis dan komparatif serta data analisis biaya dan laba yang menjadi pedoman manajemen untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil dapat berupa penentuan harga jual. Perusahaan memerlukan informasi biaya produk dalam penentuan harga jual, meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual.

UD. Surya Mandiri Nusantara merupakan perusahaan di Indonesia yang menjalankan proses bisnisnya dalam pengembangan bebek non kolesterol, kaya protein, dan herbal. Perusahaan ini terletak di

Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalankan proses bisnisnya, saat ini UD. Surya Mandiri Nusantara melakukan proses menentukan harga jual. Tujuan dari penentuan harga jual tersebut adalah dapat memperkirakan laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Selama perusahaan menjalankan usahanya, penentuan harga jual perusahaan hanya fokus pada biaya-biaya bahan baku seperti bibit bebek, pakan BR 1, formula, dedak halus, sayur dan buah. Biaya-biaya bahan baku tersebut diakumulasi hingga menjadi harga pokok produksi. Setelah mendapatkan harga pokok produksi perusahaan menambahkan *markup* yang sudah ditentukan untuk menentukan harga jual. Sedangkan biaya-biaya operasional yang lain seperti biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, biaya administrasi dan pemasaran tidak dicatat dalam proses perhitungan harga jual tersebut.

Dari hasil perhitungan harga jual yang digunakan oleh perusahaan, perusahaan memperkirakan bahwa harga jual tersebut dapat memenuhi biaya operasional. Akan tetapi, tidak tercatatnya biaya-biaya seperti biaya tenaga

kerja, biaya *overhead*, biaya administrasi dan pemasaran menyebabkan harga jual cenderung rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam proses menghitung harga jual, sehingga harga jual tidak dapat memenuhi biaya operasional.

Berdasarkan permasalahan diatas maka UD. Surya Mandiri Nusantara membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat menentukan harga jual secara tepat dengan menggunakan metode biaya total. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik yang bersifat tetap (*fixed*) maupun tidak tetap (*variable*), yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan biaya non produksi (mulyadi,2009).

Sistem tersebut dibangun menggunakan aplikasi berbasis *web*. Dengan adanya aplikasi tersebut UD. Surya Mandiri Nusantara dapat menentukan harga jual berdasarkan metode biaya total, sehingga dapat mengetahui dengan tepat dan dapat memperkirakan laba yang ditentukan oleh UD. Surya Mandiri Nusantara.

METODE

Analisa Permasalahan

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi penentuan harga jual berdasarkan metode *full costing* menggunakan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *Prototype Modeling*. Metode ini berfungsi untuk menggambarkan tahapan di dalam proses pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Jual Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada UD. Surya Mandiri Nusantara.

Identifikasi Masalah

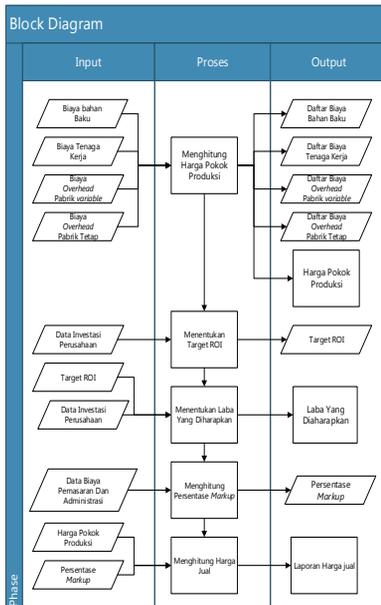
UD. Surya Mandiri Nusantara, dalam menenuakan harga jual perusahaan hanya berfokus pada pembelian bahan baku. Biaya bahan baku yang dibeli oleh perusahaan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi per unit (1000 ekor bebek). Untuk menghitung harga pokok produksi, biaya bahan baku dan *overhead* seperti (bibit, pakan 511, formula, dan lainnya) di jumlahkan. Sedangkan biaya-biaya lain seperti (tenaga kerja, listrik, dan lainnya) tidak dicatat dalam proses perhitungan

harga pokok produksi.

Hasil perhitungan pokok produksi digunakan oleh UD. Surya Mandiri Nusantara sebagai acuan untuk menentukan harga jual bebek non kolesterol. Perusahaan memperkirakan bahwa biaya dari sumber daya yang tidak teridentifikasi dalam menentukan harga jual, tidak berpengaruh terhadap pembebanan pada biaya produksi. Dengan tanpa adanya pembebanan pada biaya produksi, akan mempengaruhi dari penentuan harga jual suatu produk pada perusahaan. Penentuan harga jual tanpa menentukan target laba untuk mengembalikan biaya investasi, menunjukkan perusahaan belum mampu dalam menentukan harga jual suatu produk.

Kebutuhan menentukan harga jual sangatlah penting peranannya dalam perkembangan sebuah perusahaan, karena dibutuhkan sebagai acuan pemilik untuk menentukan harga sebuah produk. Kendala perhitungan penentuan harga jual seperti yang dialami oleh UD. Surya Madiri Nusantara dapat diatasi dengan menggunakan suatu alat bantu yang dapat menentukan harga jual sehingga didapatkannya seluruh biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk mengembalikan biaya yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu, dengan dikembangkannya aplikasi penentuan harga jual berdasarkan *full costing*, aplikasi diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna paad saat menentukan harga jual.

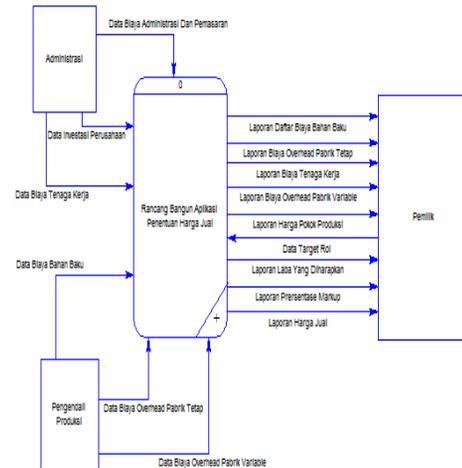
Block Diagram



Gambar 1. Block Diagram Penentuan Harga Jual

Alur perjalanan aplikasi yang nantinya akan dibangun dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar tersebut menunjukkan input apa saja dan out put apa saja dari aplikasi yang dijalankan. Aplikasi dimulai dari menghitung harga pokok produksi dengan inputan biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik. Setelah menghitung harga pokok produksi sistem mengeluarkan laporan berupa daftar biaya bahan baku, daftar biaya tenaga kerja, daftar biaya overhead pabrik, dan laporan harga pokok produksi. Setelah harga pokok produksi didapatkan sistem berlanjut menentukan harga jual dengan inputan data investasi perusahaan, laba yang diharapkan, persentase markup. Dari proses tersebut mendapatkan output berupa laporan harga jual per kilogram bebek non kolesterol.

Contex Diagram

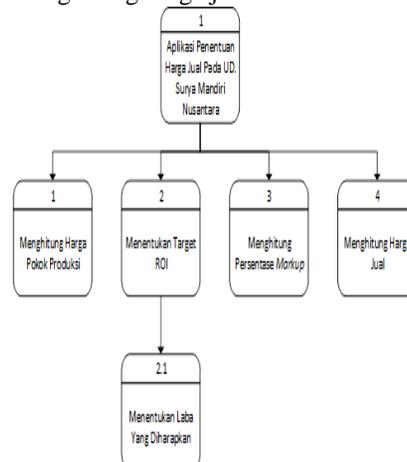


Gambar 2. Contex diagram penentuan harga jual

Gambar 2 Context Diagram pada aplikasi penentuan harga pokok produksi strandar pada PT Sinar Baja Utama ini memiliki tiga entitas yang memberikan input kepada sistem atau pun menerima output dari sistem. Ketiga entitas tersebut adalah administrasi, pengendali produksi, pemilik.

HIPO (Hierarchy Input Process output)

Hipo dibuat untuk menggambarkan subproses dari proses besar pada aplikasi penentuan harga jual. Terdapat 4 subproses yaitu menghitung harga pokok produksi, menentukan target ROI, menghitung persentase markup, menghitung harga jual.

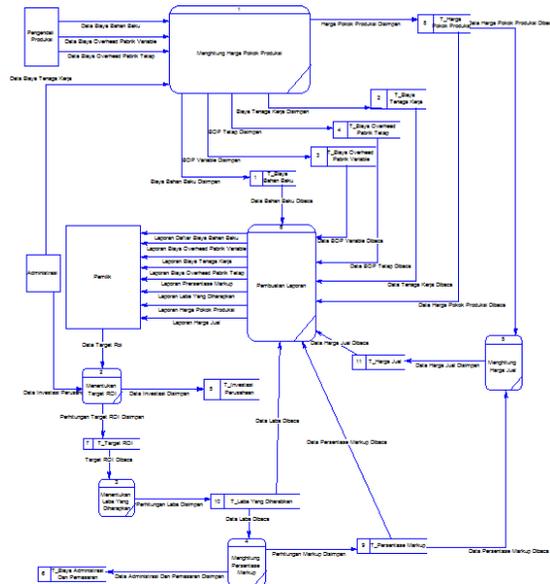


Gambar 3. HIPO aplikasi penentuan harga jual

DFD (Data Flow Diagram)

Setelah membuat HIPO, maka proses selanjutnya membuat DFD Level 0 yang memiliki enam proses. Proses tersebut antara

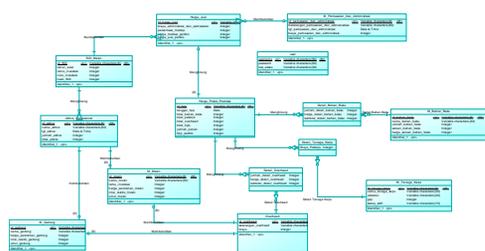
lain, menghitung harga pokok produksi, menentukan target ROI, menghitung laba yang diharapkan, menghitung biaya pemasaran, menghitung harga jual, pembuatan laporan.



Gambar 4. DFD aplikasi penentuan harga jual

CDM (Conceptual Data Model)

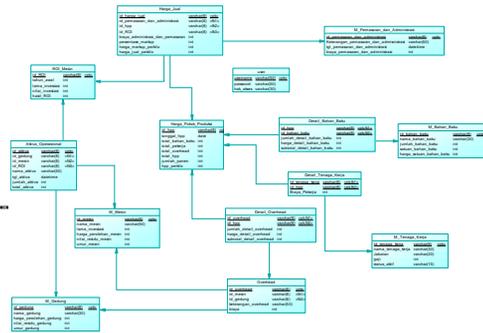
CDM berfungsi untuk menggambarkan konsep struktur database yang dirancang untuk sebuah aplikasi. CDM dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. CDM aplikasi penentuan harga jual

PDM (Physical Data Model)

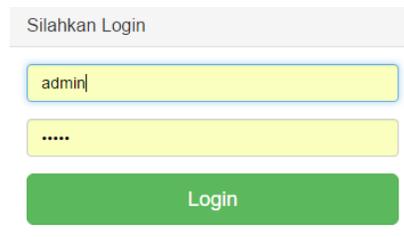
PDM berfungsi untuk mendetailkan atau menginformasikan secara detail dan merupakan generate dari CDM. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. PDM aplikasi penentuan harga jual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah komponen-komponen yang bersangkutan dan mendukung pada proses sistem, proses selanjutnya yaitu penerapan sistem. Untuk dapat menggunakan aplikasi pengguna harus melakukan login terlebih dahulu. Untuk mendapatkan hak akses untuk Login, pengguna harus memasukkan data login melalui admin.



Gambar 7. Halaman Login

Setelah melakukan login, aplikasi akan menampilkan halaman utama sesuai hak akses yang diberikan. Seperti yang ditampilkan pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Utama Aplikasi Penentuan Harga Jual

Gambar 9. Merupakan *form* untuk menampilkan perhitungan sekaligus laporan *markup*

Perhitungan Markup

UD. Surya Nusantara Perhitungan Markup	
Perhitungan Markup	
- Laba Yang Diharapkan (Target ROI)	Rp. 5.916.666
- Biaya Pemasaran dan Administrasi	Rp. 1.000.000
- Berat Akhir Produksi Bebek	1,297 Kg
- Biaya HPP Perproduksi	Rp. 20.098
- Rumus Perhitungan	$(5.916.666 + 1.000.000) \div (1,297 \times 20.098)$
Markup	
- Persentase	27%
- Rupiah	Rp. 5.426

Gambar 9. *Form* Perhitungan Markup

Berikut adalah gambar *form* perhitungan harga jual, *form* ini berfungsi sebagai perhitungan harga jual dan juga bisa dijadikan laporan. Dapat dilihat pada Gambar 10.

Perhitungan Harga Jual

UD. Surya Nusantara Perhitungan Harga Jual	
Perhitungan Harga Penjualan	
- Total Berat Akhir Produksi Bebek	1,297 Kg
- HPP Per Kilo	Rp. 20.098
- Persentase Markup	27%
- Perhitungan	$20.098 + (20.098 \times 27\%)$
Harga Jual	Rp. 25.524

Gambar 10. *Form* Laporan Harga Jual

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi pada aplikasi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi penentuan harga jual pada UD. Surya Mandiri Nusantara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi penentuan harga jual dapat menentukan komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* dengan cara memasukkan data dari masing-masing komponen. Aplikasi juga dapat memberikan informasi berupa daftar biaya dari masing-masing komponen biaya.
2. Aplikasi berhasil menghitung harga pokok produksi sesuai dengan teori akuntansi, dari hasil implementasi dan evaluasi sejumlah Rp 26.067.566, beserta harga pokok produksi per kg sejumlah Rp 20.098.

3. Aplikasi dapat menghitung laba yang diharapkan sesuai dengan teori akuntansi, dari hasil implementasi dan evaluasi laba yang diharapkan sejumlah Rp 5.916.666.
4. Aplikasi menghasilkan *otuput* perhitungan harga jual sesuai dengan metode *full costing* dari hasil implementasi dan evaluasi sejumlah Rp 25.524, sedangkan dari perhitungan perusahaan Rp 22.402.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan aplikasi agar menjadi lebih baik dengan mengintegrasikan seluruh sistem perusahaan, serta bisa di akses *online* dan di berbagai *gadget*.

RUJUKAN

- Krismiaji, 2002, Dasar Dasar Akuntansi Manajemen, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002, Akuntansi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2009, Akuntansi Biaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Ursy, 1995, Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian, Erlangga, Jakarta.